

Peran Qris Terhadap Pendapatan Anja Studio Foto Dan Stationery Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Samsahudi, M.HI, Fatmawati, M.M, Turmuzi Adnan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Qamarul Huda, Bagu

E-mail: ¹ samsahudi1978@gmail.com ³ adnan872991@gmail.com

Abstrak

Adopsi QRIS dalam persefektif etika bisnis islam membuat pembayaran menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Dengan demikian, harapanya akan berdampak terhadap pelaku UMKM mitra QRIS yang secara tidak langsung juga mempengaruhi kondisi perekonomian di Anja studio foto dan stationery . Oleh sebab itu, tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran QRIS terhadap Pendapatan Anja studio foto dan stationery dan QRIS dalam persefektif etika bisnis islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan berupa kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM mitra QRIS di Anja studio foto dan stationery . Data yang dikumpulkan digunakan untuk menganalisis Pendapatan UMKM setelah menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi QRIS dianggap bermanfaat dan mudah digunakan oleh para pelaku UMKM, sehingga mendorong adopsi yang lebih luas dan optimalisasi di transaksi digital. Penelitian ini mengindisasikan bahwa penggunaan QRIS tidak hanya memperbaiki efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan Pendapatan UMKM secara nyata Serta aman dan nyaman.

Kata Kunci: Qris, Pendapatan Usaha, Etika Bisnis Islam.

Abstract

The adoption of QRIS from an Islamic business ethics perspective makes payments easier, more effective, and more efficient. Thus, it is hoped that it will impact QRIS-partnered MSMEs, which will indirectly impact the economic conditions at Anja Studio Photo and Stationery. Therefore, the purpose of this study is to determine the role of QRIS on Anja Studio Photo and Stationery's revenue and QRIS from an Islamic business ethics perspective. This study is a qualitative field study using observation and interviews with QRIS-partnered MSMEs at Anja Studio Photo and Stationery. The collected data was used to analyze MSME revenue after using QRIS. The results show that QRIS technology is considered useful and easy to use by MSMEs, thus encouraging wider adoption and optimization in digital transactions. This study indicates that the use of QRIS not only improves operational efficiency but also significantly increases MSME revenue, while also ensuring safety and convenience.

Keywords: QRIS, Business Revenue, Islamic Business Ethics.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era modern saat ini telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Masyarakat kini semakin akrab dengan teknologi

seperti *gadget*, internet, dan *smartphone* yang memudahkan berbagai aktivitas, mulai dari belanja, transportasi, hingga transaksi keuangan.

Kehadiran teknologi *Financial Technology (Fintech)* menjadi salah satu inovasi yang memberikan kemudahan akses, kecepatan, serta efisiensi dalam berbagai layanan keuangan. Salah satu layanan Fintech yang saat ini sangat populer adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), sebuah sistem pembayaran digital berbasis kode QR yang dirancang untuk memudahkan transaksi non-tunai.¹

Dalam perspektif perbankan syariah, penggunaan teknologi seperti QRIS juga mengalami perkembangan Bank-bank syariah, seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), telah mengintegrasikan QRIS ke dalam layanan mobile banking (*BSI Mobile*), sehingga dapat memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah, termasuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).²

QRIS dalam *BSI Mobile* memudahkan transaksi keuangan seperti pembayaran, pembelian, dan layanan keuangan lainnya secara cepat, efisien, dan sesuai prinsip syariah. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 185: Yang menegaskan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagi umat-Nya, sehingga teknologi yang memudahkan aktivitas manusia dapat dikategorikan sebagai bagian dari ibadah apabila digunakan dengan benar.³

Namun, seiring dengan kemudahan tersebut, muncul pula tantangan besar dalam hal keamanan transaksi. Indonesia termasuk negara dengan tingkat *cybercrime* tertinggi di dunia, khususnya dalam sektor layanan keuangan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran, terutama bagi pelaku UMKM yang mulai beralih ke sistem transaksi digital. Keamanan dan kepercayaan dalam menggunakan QRIS menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar pelaku usaha merasa nyaman dan aman saat melakukan transaksi.

Anja studio foto dan stationery merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa foto dan percetakan, sekaligus menyediakan berbagai kebutuhan alat tulis kantor. Layanan utama meliputi pas foto, foto studio, layanan PPOB, serta pencetakan berbagai macam dokumen, jilid, print warna, dan fotokopi. Selain itu, tersedia juga penjualan ATK dan perlengkapan sekolah maupun perkantoran serta jasa install ulang dan service laptop/pc.

Namun demikian, penting untuk meninjau penggunaan QRIS dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, mengingat dalam Islam segala bentuk muamalah harus didasari oleh prinsip kejujuran, keadilan, dan keterbukaan. Penggunaan QRIS dalam transaksi juga harus sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba, gharar (ketidakjelasan), dan unsur-unsur haram. Etika Bisnis Islam mengajarkan bahwa

¹ Hamdani, mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lebih dekat, uwaos inperasi Indonesia : jawa timur ,2020.

² Bank Indonesia. (2019). Standar Nasional QR Code: QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).

³ Putri, T. E., & Basir. (2023). *Perkembangan QRIS dan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia*.

bisnis harus dijalankan dengan memperhatikan maslahat (kebaikan) bagi semua pihak, termasuk pembeli dan penjual, serta menghindari praktik yang merugikan.⁴

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Rahmat Suharja salah satu karyawan di Anja studio foto dan stationery . dia memaparkan bahwa sebelum menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Kami terkadang menemukan uang tunai yang tidak layak (sobek), palsu, dan penipuan. Tetapi, setelah menerapkan QRIS sebagai alat transaksi dapat mengurangi kecurangan dalam bertransaksi tersebut. walaupun terkadang masih ada dinatara konsumen yang belum bisa menggunakan QRIS sebagai alat transaksi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai dampak penggunaan QRIS bagi perkembangan usaha serta bagaimana pelaksanaannya sesuai dengan nilai-nilai syariah dan etika bisnis Islam, sehingga dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM lainnya dalam mengadopsi sistem transaksi digital yang aman dan berkah.

LANDASAN TEORI

1. QRIS Dalam Ekonomi Dan Keuangan Digital

Transaksi keuangan dan ekonomi digital saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap sisi kehidupan. Tidak ada celah untuk menghindari kemajuan teknologi, apalagi menolak dan menentangnya. Perubahan ini menjadi era transisi dari sistem ekonomi dan keuangan konvensional menuju ekonomi kontemporer berbasis digital. Contoh sederhana seperti munculnya perusahaan teknologi keuangan (*fintech*), perusahaan rintisan (*startup*), internet dan mobile banking, aplikasi pembayaran berbasis smartphone (mobile payment), dan toko-toko daring (*e-commerce*). Guna memudahkan transaksi digital, kebanyakan *ecommerce* dan *startup* telah melengkapi bisnisnya dengan aplikasi mobile payment berupa uang elektronik (UE) atau non tunai.

Layanan sektor keuangan dan pembayaran berbasis nontunai bermanfaat bagi ekonomi dan masyarakat. Diantaranya adalah efisiensi dan efektivitas layanan pembayaran non tunai di sektor retail yang inklusif khususnya segmen mikro, mampu mengakselerasi berbagai program terkait keuangan inklusif dan nontunai serta mendorong kolaborasi di ekosistem pembayaran.

QRIS disusun dengan menggunakan standar internasional EMV Co. Standar ini disusun diadopsi untuk mendukung *greater interconnection* dan bersifat *open source* serta mengakomodasi kebutuhan spesifik negara sehingga memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrument, termasuk antar negara. Saat ini format tersebut juga telah digunakan di berbagai negara seperti India, Thailand, Singapore, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, dll.

Bank Indonesia kedepannya akan bekerjasama dengan negara lain untuk mengembangkan interoperabilitas QRIS dengan standar QR code di negara lain.

⁴ Al Farisi, M., & Fasa, I. (2022). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*.



2. 1. Standarisasi pembayaran QR Code

QR Code payment dapat menjadi salah satu inisiatif Indonesia dalam menyongsong ekonomi digital karena banyak turunan transaksi digital lainnya yang dapat dikembangkan berdasarkan data transaksi customer dari QR Code payment tersebut. Standart penggunaan QR code untuk pembayaran mampu mendukung UMKM dan *financial inclusion*. Ranah lingkup QRIS meliputi Usaha besar dengan asset >10M, usaha menengah dengan Asser Rp. 500 juta hingga Rp. 10 M, Usaha kecil dengan asset Rp. 50 juta hingga Rp. 500 juta dan usaha mikro dengan asset 0 hingga Rp. 50 juta. Dari beberapa tingkatan usaha fiharapkan penggunaan terbesar pada bisnis UMKM. Karena dengan QRIS mampu meningkatkan efisiensi dan efektrivitas layanan pembayaran ritel non tunai yang inklusif, khusus untuk sector usaha mikro dan kecil.

2. Quick Response Code Indonesian Standart dalam Perspektif Islam

Seiring berjalannya waktu, metode pembayaran dengan uang telah berkembang menjadi sesuatu yang lebih praktis yang tidak berbentuk fisik, melainkan berbentuk kode digital yang disimpan di server, kartu chip, atau smartphone seseorang. Ini disebut sebagai uang elektronik (*e-money*) atau mata uang digital (*digital currency*).

Dompot digital adalah hal baru dalam sistem pembayaran. Dalam pandangan Islam, khususnya dalam bidang muamalah memegang prinsip “pada dasarnya dalam hal muamalah semuanya itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya”, sehingga Islam memandang suatu perubahan sebagai sunatullah.⁵ Islam juga tidak mengutuk pencatutan dari layanan uang elektronik, karena yang dilarang adalah mencoba membeli uang dengan uang, tetapi dengan uang elektronik ini, pengguna membeli layanan "transaksi sederhana" penerbit. jasa memperoleh keuntungan dari jasa

⁵ Ulin Nuha, Moh Nurul Qomar, dan Rafika Anissa Maulana. “Perluakah E-wallet Berbasis Syariah?”, Journal of Islamic Banking and Finance, Vol. 4, No. 1 (2020), 64.

yang mereka jual, sedangkan konsumen memperoleh keuntungan dari kemudahan penyedia jasa.⁶ Uang elektronik hukumnya boleh, didasarkan kepada dalil Al-Quran surah Q.S An-Nisa' [4] : 29.⁷

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِّنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْوَالُ الَّذِينَ بَالِيهَا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Berdasarkan ayat Al-Quran sebelumnya, orang boleh melakukan muamalah dalam bidang ekonomi asalkan dilakukan dengan benar dan tidak melanggar syara, namun perdagangan adalah batil jika mengandung unsur MAGRIB, yang merupakan singkatan dari maisir , gharar, riba, dan batil. Di sisi lain, berdasarkan kesenangan bersama, kejujuran bersama, persetujuan bersama, dan melakukannya dengan sukarela, bukan karena paksaan.⁸

Hukum dompet digital adalah diperbolehkan dan legal karena adanya dompet digital yang memudahkan transaksi ketika masyarakat tidak membawa uang tunai. Namun, tetap memperhatikan syariat Islam saat menggunakannya. Soal halal dan haram dompet digital, sebenarnya kembali lagi ke pengguna dompet digital. Secara umum, pihak online memberikan informasi khusus konsumen tentang persyaratan penggunaan, yang harus disetujui.⁹

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian dengan pengamatan langsung yang bersifat interaktif dan memaparkan sesuai data yang didapat. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, dan mendeskripsikan berbagai dokumen, data informasi yang aktual yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan yang di teliti.¹⁰

Penulis melakukan analisa setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Dalam teknik menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu teknik data dimana penulis terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara sistematis kemudian dianalisis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan ilmiah.

⁶ Muhammad Ridwan Firdaus, "E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", Tahkim, Vol. 14, No. 1, Juni 2018, 152-153

⁷ <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pro.line.quran>

⁸ Azhari Akmal Tarigan, Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an, (Medan : Citapustaka Media Perintis, 2012), 252.

⁹ Ulin Nuha, Moh Nurul Qomar, dan Rafika Anissa Maulana. "Perlukah E-wallet Berbasis Syariah?", Journal of Islamic Banking and Finance, Vol. 4, No. 1 (2020), 64

¹⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000), cet. ke-11, h.3

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mendapatkan data yang sedang diperlukan dalam penelitian. Untuk itu mendapatkan data dan pengumpulan data, penulis menggunakan instrument pengumpulan data, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran QRIS Terhadap Pendapatan Anja studio foto dan stationery

Peran merupakan tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau system. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peranan.¹¹ Sedangkan QRIS merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara jasa system pembayaran (PJSP) menggunakan kode QR. QRIS dikembangkan oleh industry system pembayaran Bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan kode QR dapat lebih mudah, cepat, terjaga keamanannya. QRIS adalah standar QR kode untuk dompet elektronik, mobile banking, dan aplikasi uang elektronik berbasis server. Standar nasional QR kode mencakup aturan dan protokol yang ditetapkan oleh otoritas regulasi dan industry, yang menetapkan standar format struktur data, dan teknologi yang digunakan dalam pembuatan kode QR. Ini memungkinkan kode QR yang sama dapat digunakan oleh berbagai penyedia layanan pembayaran, serta memudahkan penggunaan pembayaran non-tunai di seluruh wilayah dengan teknologi yang sama.

Tujuan utama dari QRIS adalah untuk mempermudah transaksi pembayaran digital bagi masyarakat dan memungkinkan pengawasan oleh regulator dari satu pintu. QRIS diciptakan sebagai upaya untuk menciptakan “satu system untuk semua mode pembayaran yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Maka QRIS bisa digunakan di semua merchant yang Kerjasama dengan PJSP seperti ovo, lingaja, gopay, dana, bukalapak, dan lainnya.

Penerapan QRIS sebagai cara pembayaran digital menjadi Langkah penting dalam mempercepat transformasi digital UMKM. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk memodernisasi system pembayaran, namun juga untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan teknologi yang mudah diakses dan digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Seperti halnya yang dikatakan oleh Pak Ahmad pemilik Toko Anja studio foto dan stationery Foto dan Stationery, bahwa: “setelah saya menggunakan QRIS sebagai alat transaksi saya mendapatkan keuntungan karena proses pembayarannya sangat mudah, cepat, terjaga keamanannya. Berbeda dengan keadaan sebelum saya menggunakan QRIS terkadang saya mengalami kerugian. Seperti saya menerima

¹¹ Nururni dan Kustuni, experiential marketing, emotional branding, and brand, jurnal manajemen dan kewirausahaan vol. 7 (1). (2011), diakses pukul 12:10

uang palsu dan uang sobek. Dan Alhamdulillah, QRIS ini sangat membantu dalam Pendapatan di Toko kami.’’

Mas Gibran juga menambahkan bahwa penggunaan QRIS terhadap pelanggannya sudah memberikan dampak positif yang signifikan dalam pendatan Anja studio foto dan stationery Foto.dengan menyediakan opsi pembayaran yang modren dan efisiyen, bisa menarik lebih banyak pelanggan baru. Pelanggan merasa lebih nyaman dan puas dengan layanan yang cepat, sehingga hal ini berperan pada peningkatan loyalitas pelanggan dan secara bertahap, berdampak pada peningkatan pendapatan Toko Anja studio foto dan stationery Foto. menurut Mas Gibran, QRIS bukan hanya sebagai alat pembayaran melainkan juga stratgi bisnis dan efektif untuk menarik dan mempertahankan pelanggan di era digital ini.

Kak Indah juga mengatakan menambahkan bahwa keunggulan QRIS adalah kemampuannya dalam mempermudah pencatan transaksi. Setiap transaksi masuk dan keluar dapat tercatat dengan rapi diaplikasi, yang sangat membantu dalam pengelolaan keuangan usaha, fiktur ini dianggap sangat praktis efisiyen, mengurangi resiko kesalah pencatan manual dan memberikan gambaran lebih jelas mengenai arus kas usaha. Terkait dengan kekurangan QRIS untuk saat ini belum ada .

Sebagaimana dalam (Hutagalung,2021) manfaat dari pengguaan QRIS diantaranya sebagai berikut:

- Untuk pengguna aplikasi (cukup pindai dan bayar)
 1. Lebih nyaman dan tidak perlu membawa uang tunai
 2. Pengguna aplikasi QRIS dapat mempercepat transaksi
 3. Sistemnya keren
 4. Aman dan terjamin karena semua penyelenggara PJSP di QRIS harus memiliki izin dari pihak berwenang
- Untuk pelaku usaha:
 1. Lebih kekinian dan peraktis karena hanya membutuhkan satu aplikasi yaitu QRIS.
 2. Transaksi konsumen tercatat dengan sendirinya serta dapat dilihat kapanpun.
 3. Meningkatkan branding dan pemasaran yang berpotensi meningkat, disebabkan adanya penerimaan pembayaran berbasis QR apa saja.
 4. Memangkas biaya kas
 5. Tidak perlu menyediakan uang kembalian (cash back)

Dan jenis pembayaran menggunakan QRIS di Toko Anja studio foto dan stationery Foto ini yaitu dengan cara merchant presented mode (MPM) statis.karena paling mudah, cukup memajang satu stiker, prin-out QRIS dan gratis. Kemudian pengguna hanya melakukan scen, memasukkan nominal, masukkan PIN, dan klik bayar.

Sebagaimana hasil observasi peneliti lakukan, bahwa proses pembayaran QRIS yang dilakukan Anja studio foto dan stationery Foto yaitu dengan cara :

1. Konsumen membuka aplikasi pembayaran digital yang mereka miliki. Seperti, Dana, GoPY, Ovo atau lainnya. Dan pastikan juga bahwa aplikasi tersebut telah terhubung dengan rekening bank atau kartu debit/kredit Anda.
2. Pindai kode QRIS. Setelah aplikasi pembayaran digital di buka pilih menu”bayar dengan QRIS ” lalu arahkan kamera hp Anda ke kode QRIS yang terdapat di merchant atau tempat pembayaran yang Anda kunjungi pastikan jarak kamera dan kode QRIS cukup dekat agar dapat terbaca dengan jelas.
3. Masukkan nominal pembayaran.setelah berhasil memindai kode QRIS, aplikasi pembayaran digital akan menampilkan informasi transaksi seperti nama merchant, nominal pembayaran, dan informasi lainnya. Pastikan informasi tersebut sesuai dengan transaksi yang Anda lakukan dan masukkan nominal pembayaran yang sesuai.
4. Konfirmasi pembayaran. Setelah memasukkan nominal pembayaran, Anda akan diminta untuk melakukan konfirmasi transaksi. Pastikan Kembali informasi transaksi yang ditampilkan dan pastikan bahwa semua informasi yang Anda masukkan sudah benar sebelum melakukan konfirmasi.
5. Selesai. Setelah melakukan konfirmasi pembayaran, transaksi Anda akan segera diproses dan Anda akan menerima notifikasi pembayaran sukses melalui aplikasi pembayaran digital yang Anda gunakan.

2. Peran QRIS yang digunakan Anja studio foto dan stationery sesuai dalam perspektif etika bisnis islam

Dalam perspektif bisnis islam, kepercayaan merupakan sangat penting dalam hubungan berintraksi antara pelaku usaha dan pengguna system pembayaran QRIS. Kepercayaan dalam konteks bisnis islam tidak hanya berkaitan dengan integritas dan keandalan teknologi itu sendiri, tetapi juga dengan prinsip-prinsip Syariah yang mendasarinya. QRIS sebagai system pembayaran berbasis kode QR yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi elektronik harus memenuhi syarat-syarat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah agar dapat diterima dengan baik oleh pelaku usaha yang menjalankan bisnis sesuai dengan hukum islam. Kepercayaan terhadap QRIS dalam konteks bisnis islam juga melibatkan keyakinan bahwa system ini tidak hanya aman dan epesiyen, namun juga tidak melanggar prinsip-prinsip syariah seperti riba, (bunga) dan ghra (ketidak pastian). Adapun prinsip-prinsip syariah yang harus dilakukan agar terhindar dari intraksi yang tidak di inginkan,yaitu antara lain:

a. Prinsip ketauhidan

Merupakan prinsip syariah yang paling utama dalam berwirausaha maksudnya iyalah dalam segala aktivitas para wirausahawan semestinya mengedepankan aspek tauhid yaitu mengesakan Allah SWT. Segala tindakan yang di kerjakan berupa supply, mrnyediakan barang, menimbang, atau membungkus wajib berdasarkan ketauhidan, karena ini lebih terkontrol dan terawasi pada pribadi meraka masing-masing.

Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Anja studio foto dan stationery . Peneliti menemukan seluruh karyawan Anja studio foto dan stationery melakukan seluruh aktivitas dengan penuh kehati-hatian, dan teliti.karena meraka percaya bahwa segala perbuatan akan mendapatkan balasan, baik itu langsung ataupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak siti, mengatakan bahwa semenjak saya berkerja di sini, saya berkomitmen kepada diri sendiri untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang di tetapkan di Anja studio foto dan stationery .dan saya tidak akan pernah melakukan kecurang dalam berkerja untuk mendapatkan simpati dari bos.kak indah

juga menambahkan” kita berkerja itu bukan hanya mencari uang melainkan mencari ridho Allah SWT. Dan dengan ridhonya kita memperoleh keberkahan,kebahagian di dunia dan akhira.

b. Prinsip keilmuan

Prinsip keilmuan merupakan segala sesuatu yang di laksanakan oleh semua wirausahawan muslim harus berlandasan pada keilmuan. Ilmu yang di maksud mencakup segala aspek baik dari segi dalam memproduksi, distribusi, maupun konsumsi dalam aspek bisnis. Sesuai hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Anja studio foto dan stationery proses transaksi menggunakan QRIS ini tidak terlalu sulit karena cukup dengan mengases dengan satu kode QR saja. Dan menurut kak indah bahwa “ dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS di Anja studio foto dan stationery ini sangat mudah pelanggan hanya cukup menggunakan Hp.

c. Prinsip tanggung jawab atau keamanan

Pesepsi keamanan terkait QRIS Dalam konteks bisnis islam juga mencakup kepastian bahwa sistem ini tidak rentan terhadap penipuan atau pratasan yang dapat menumbulkan kerugian finansial. Selaku usaha yang menjalankan bisnis berdasarkan prinsip syariah sangat berhati-hati dalam memilih teknologi yang di gunakan, karena mereka ingin menghindari unsur penipuan, dan ketidak nyamanan. Oleh karena itu, penting bagi QRIS untuk membangun dan mempertahankan resportasi sebagai sistem yang aman dan dapat di percaya.

Menurut pak ahmad dalam pernyataanya bahwa:“iya mas, jadi begini mas QRIS hadir dengan tujuan untuk mendorong inklusi melalui peluasan akses pembayaran di gital pada seluruh lapisan masyarakat. Nah, diharapkan dengan adanya QRIS ini bisa memberikan kemudahan dan efisiensi serta keamanan dan kenyamanan dalam hal pembayaran atau transaksi di Anja studio foto dan stationery. Sebagaimana yang di katakan kak indah terkait keamanan peran QRIS dalam Pendapatan Anja studio foto dan stationery , dia mengatakan bahwa :

Menurut saya, QRIS dapat meningkatkan kinerja UMKM seperti di Anja studio foto dan stationery ini mas. sebelumnya iya mas, saya hanya menerima pembayaran tunai, dan terkadang mengalami kesulitan dalam memberikan uang Kembali. Dengan ada Qris pembeli sekarang bisa membayar dengan mudah dan cepat menggunakan berbagai aplikasi pembayaran digital, sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, saya juga merasa lebih aman karena tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar.dan pencataan keuangan menjadi lebih rapi dan tranparan. Ini jelas memudahkan saya dalam mengatur bisnis sehari-hari dan membantu meningkatkan penjualan karena banyak pelanggan merasa nyaman.

Kak siti juga menambahkan bahwa dengan adanya QRIS transaksi di toko menjadi lebih cepat dan aman. dan bisa juga mengurangi kebutuhan akan uang tunai dan meminimalkan resiko kehilangan uang, soalnya kan nggak ada ujud nyata sepesipik bentuk uang kan mas. Selain itu,pelanggan juga merasa lebih nyaman karena mereka bisa membayar dengan berbagai aplikasi pembayaran digital jadi ringkes kan jadi satu.

PENUTUP

1. Kesimpulan

penelitian ini mengkaji Peran Qris terhadap pendatan Anja studio foto dan stationery Dalam prseptif Etika Bisnis Islam.berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa sebagai

berikut: Peran QRIS juga di Anja Studio Foto dan stationry sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, terutama dalam hal kemudahan dan transparansi transaksi. Penggunaan QRIS memfasilitasi proses jual beli yang lebih efisien dan menghindari praktik riba (bunga) yang dilarang dalam agama Islam.dan pengaruh QRIS terhadap Pendapatan Anja Studio Foto dan Stationery. QRIS memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Anja Studio Foto dan stationery, yang sejalan dengan prinsip mencari rezeki yang halal dan berkah dalam Agama Islam. Peningkatan pendapatan ini juga dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan karyawan dan pengembangan bisnis yang berkelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lebih dekat, uwaos inperasi Indonesia : jawa timur ,2020.
- Bank Indonesia. (2019). Standar Nasional QR Code: QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).
- Putri, T. E., & Basir. (2023). Perkembangan QRIS dan Sistem Pembayaran Digital di Indonesia.*
- Al Farisi, M., & Fasa, I. (2022). Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.*
- Ulin Nuha, Moh Nurul Qomar, dan Rafika Anissa Maulana. “Perlukah E-wallet Berbasis Syariah?”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 4, No. 1 (2020)
- Muhammad Ridwan Firdaus, “E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, *Tahkim*, Vol. 14, No. 1, Juni 2018
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.pro.line.quran>
- Azhari Akmal Tarigan, Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an, Medan : Citapustaka Media Perintis,2012
- Ulin Nuha, Moh Nurul Qomar, dan Rafika Anissa Maulana. “Perlukah E-wallet Berbasis Syariah?”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 4, No. 1 (2020),
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000), cet. ke-11